

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

MATA KULIAH : REKAYASA KOMPUTASIONAL (d/h Metode Numerik)
KODE / SKS : TI / 2 SKS
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

Pertemuan ke	Pokok Bahasan dan TIU	Sub Pokok Bahasan dan TIK	Teknik Pembelajaran	Media Pembelajaran	Tugas	Referensi
1	Pendahuluan-1 TIU Agar mahasiswa mampu memahami metode yang tepat untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa perlu komputasi - Analisis numerik - Computational science - Computational engineering - Tools komputasi Scilab 2. Pengukuran Kesalahan : <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Signifikan - Angka Signifikan - Akurasi dan Presisi 3. Sumber Kesalahan : <ul style="list-style-type: none"> - Kesalahan Pembulatan - Kesalahan Pemotongan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Mimbar 2. Diskusi dan Presentasi 3. Pemberian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - OHP - PPT - Video - Papan Tulis 	-	[4] Chapter 01.01 - 01.03
2	Pendahuluan-2 TIU 1. Mahasiswa mengerti tentang kegunaan metode numerik, materi, dan aplikasinya. 2. Mahasiswa mengerti tentang metode penyelesaian dengan metode taylor.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Representasi Biner : <ul style="list-style-type: none"> - Representasi bilangan positif dan negatif - Penjumlahan dan pengurangan dengan komplemen-2 - Kode biner 2. Representasi Floating Point 3. Propagasi Kesalahan 4. Teori Taylor 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Mimbar 2. Diskusi dan Presentasi 3. Pemberian Tugas 	-	-	[4] Chapter 01.04 - 01.07
3	Differensial	<ul style="list-style-type: none"> 1. Differensiasi primer <ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan Sesaat dan Gradien Garis 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Mimbar 	<ul style="list-style-type: none"> - OHP - PPT 	-	[4] Chapter 02.01 - 02.03

	<p>TIU Mahasiswa mengerti tentang metode penyelesaian turunan pertama, kontinyu dan fungsi diskrit</p>	<p>Singgung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aturan Dasar Turunan - Diferensial dan Aproksimasi <p>2. Kekontinuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Turunan dan Hubungannya dengan Kekontinuan <p>1. Fungsi Diskrit</p>	<p>2. Diskusi dan Presentasi</p> <p>3. Pemberian Tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Video - Papan Tulis 		
4	<p>Persamaan Non Linear</p> <p>TIU Mahasiswa dapat mencari solusi dari persamaan non-linier dengan menggunakan metode numerik.</p>	<p>1. Persamaan Kuadrat</p> <p>2. Persamaan Kubik</p> <p>3. Metode Biseksi</p> <p>4. Metode Newton – Raphson</p> <p>5. Metode Sekan</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengenal persamaan Non-Linier dan teknik penyelesaian persamaan linier - Mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan dan mencari solusi sebuah teknik penyelesaian persamaan non-linier - Mahasiswa dapat memilih untuk menggunakan teknik penyelesaian yang ada untuk menyelesaikan permasalahan - Mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan dari teknik penyelesaian persamaan Non-Linier - 	<p>1. Kuliah Mimbar</p> <p>2. Diskusi dan Presentasi</p> <p>3. Pemberian Tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Papan Tulis - OHP - LCD Projektor 	-	[4] Chapter 03.01 - 03.05
5	<p>Persamaan Linear Simultan</p> <p>TIU Mahasiswa mengenal, memahami dan menyelesaikan persamaan linear.</p>	<p>1. Pengenalan Matriks</p> <p>2. Metode Eliminasi Gauss</p> <p>3. Metode Gauss-Seidel</p> <p>4. Dekomposisi LU</p> <p>TIK</p>	<p>1. Kuliah mimbar</p> <p>2. Diskusi</p> <p>3. Pemberian tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Papan tulis - Computer Projector (slide-ppt) - Pemutaran video pembelajaran 		[4] Chapter 04.01-04.05 [4] Chapter 04.06 [4] Chapter 04.08

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami pengertian, bentuk, dan perhitungan Matriks 2. Mahasiswa memahami apa itu metode elemenasi Gauss, metode Gauss-Seidel, Dekomposisi dan menggunakan untuk menyelesaikan masalah. 				[4] Chapter 04.07
6	<p>Interpolasi</p> <p>TIU</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep interpolasi dan memahami metode-metode interpolasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi interpolasi 2. Metode langsung (Direct Method) 3. Metode Diferensial Newton 4. Metode Lagrange <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian interpolasi - Mengaplikasikan Interpolasi Metode Langsung, Newton dan Lagrange - Menyelesaikan masalah Interpolasi Metode Langsung, Newton dan Lagrange - Menggunakan Interpolasi Metode Langsung, Newton dan Lagrange untuk mencari turunan dan integral dari fungsi diskrit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah mimbar 2. Diskusi 3. Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Papan tulis - Komputer, projector, (slide PPT) - Pemutaran video pembelajaran 		[4] Chapter 05.01 - 05.04
7	<p>Regresi</p> <p>TIU</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep regresi dan memahami metode-metode regresi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Regresi 2. Regresi Linier 3. Regresi Non Linier 4. Kecocokan Model Regresi (Adequacy of Regression) <p>TIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian regresi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan Linear 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Mimbar 2. Diskusi dan Presentasi 3. Pemberian Tugas 		<p>Responsif Analisis</p>	[4] Chapter 06.01 - 06.05

		<p>Regression dan Non Linear Regression</p> <p>3. Mahasiswa mampu melihat kecocokan model regresi (Adequacy of Regression)</p>				
8	<p>Integrasi</p> <p>TIU</p> <p>Mhs dapat menjelaskan tentang pengertian Integral Kalkulus, aturan Trapesium, Aturan Simpson 1/3, integrasi Romberg, Aturan Gauss-Quadrature dan Integrasi Data Diskrit</p>	<p>1. Pengertian Integral Kalkulus</p> <p>2. Aturan Trapesium</p> <p>3. Aturan Simpson 1/3</p> <p>4. Integrasi Romberg</p> <p>5. Aturan Gauss-Quadrature</p> <p>6. Integrasi Data Diskrit</p> <p>TIK</p> <p>1. Mhs dapat menjelaskan pengertian Integral Kalkulus</p> <p>2. Mhs dapat menjelaskan aturan Trapesium, Simpson 1/3 dan Gauss-Quadrature</p> <p>3. Mhs dapat menjelaskan Integrasi Romberg dan Integrasi Data Diskrit</p>	<p>1. Kuliah Mimbar</p> <p>2. Diskusi dan Presentasi</p> <p>3. Pemberian Tugas</p>			[4] Chapter 07.01 - 07.07
9	<p>Integrasi Numerik</p> <p>TIU</p> <p>Mahasiswa mampu menghitung integrasi sebuah fungsi dengan menggunakan metode numerik</p>	<p>1. Metode Kwadratur Gauss</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian integrasi numerik dengan menggunakan Kuadratur Gauss. - Mahasiswa mampu menelusuri algoritma Kuadratur Gauss untuk kasus tertentu sampai diperoleh hasil yang diharapkan. - Mahasiswa mampu menghitung integrasi numerik dengan menggunakan metode Kuadratur Gauss. - Mahasiswa mampu menghitung 	<p>Menjelaskan, Menelusuri Algoritma dan mengerjakan contoh soal</p>	<p>Papan Tulis & OHP</p>		<p>Ref. [6].</p> <p>Ref.[4].</p>

		<p>besarnya kesalahan relative dan absolute dari hasil perhitungan dengan metode Kuadratur Gauss.</p> <p>2. Discrete Data Integration</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengintegrasikan fungsi-fungsi diskrit dengan beberapa metode, - Mahasiswa mampu menurunkan rumus untuk aturan trapesium dengan segmen tidak sama, dan - Mahasiswa mampu memecahkan contoh menemukan integral fungsi diskrit. <p>3. Improper Integration</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mendefinisikan Integral tak wajar - Mahasiswa mampu menjelaskan Singularitas dalam Interval pada Integrasi - Mahasiswa mampu membedakan Integral Konvergen dan Integral Divergen - Mahasiswa mampu menjelaskan dasar - dasar Integral Tak Wajar - Mahasiswa mampu memahami Konvergensi pada Integral tak wajar - Mahasiswa mampu menjelaskan Teorema Perbandingan - Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Distribusi Normal - Mahasiswa mampu menjelaskan 			Ref. [7].
--	--	--	--	--	-----------

		Fungsi Gamma				
10	Persamaan Diferensial Biasa (PDB) 1 TIU Mahasiswa dapat mendefinisikan dasar PDB dan penggunaan metode Euler	<p>1. Pokok dari PDB</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendefinisikan suatu PDB - Mahasiswa menurunkan atau mendifferensiasi antara PDB dan Persamaan Diferensial Sebagian (PDS) - Mahasiswa memecahkan solusi PDB dengan konstanta tetap menggunakan solusi klasik dan teknik transformasi Laplace <p>2. Metode Euler</p> <p>TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membangun metode Euler untuk memecahkan PDB - Mahasiswa menentukan ukuran langkah pada akurasi solusi - Mahasiswa menggunakan metode Euler untuk mencari nilai aprosimasi integral 	Kuliah Mimbar, Menyaksikan video pembelajaran dan diskusi	Papan Tulis, OHP, Video Pembelajaran		[Video 9.1] [Video 9.2]
11	Persamaan Diferensial Biasa PDB (2) TIU Mahasiswa dapat mendefinisikan dasar PDB dan penggunaan metode Runge-Kutta orde 2 dan orde 4	<p>1. Runge-Kutta orde 2</p> <p>2. Runge-Kutta orde 4</p> <p>TIK</p> <p>Mahasiswa dapat memahami metode Runge-Kutta orde 2 dan orde 4 untuk PDB dan menggunakan untuk memecahkan masalah</p>	Kuliah Mimbar, Menyaksikan video pembelajaran dan diskusi	Papan Tulis, OHP, Video Pembelajaran		[Video 9.3] [Video 9.4]
12	Persamaan Diferensial Biasa	1. Metode beda hingga	1. Kuliah	- Papan tulis		[4] Chapter

	PDB (3) TIU Mahasiswa dapat mendefinisikan dasar PDB dan penggunaan metode beda hingga dan metode mencari solusi persamaan diferensial berderajat tinggi	2. Metode Mencari Solusi Persamaan Diferensial Berderajat Tinggi TIK : – Mahasiswa memahami apa itu metode beda hingga dan menggunakan untuk menyelesaikan masalah. – Mahasiswa dapat menyelesaikan SPD berderajat lebih tinggi	mimbar 2. Diskusi 3. Pemberian tugas	- Computer Projector (slide-ppt) - Pemutaran video pembelajaran		08.07 [4] Chapter 08.05
--	--	--	--	--	--	----------------------------

Referensi :

- [1] Michael Schäfer, *Computational Engineering – Introduction to Numerical*, Springer-Verlag Berlin Heidelberg, Germany, 2006
- [2] Thomas H. Cormen, Charles E. Leiserson, Ronald L. Rivest, Clifford Stein, *Introduction to Algorithms*, Second Edition, The MIT Press McGraw-Hill, Cambridge , Massachusetts London, England, 2001.
- [3] Suhaedi, Suryadi H.S., *Matematika Lanjut*, Gunadarma, Jakarta, 1994.

Lecture Notes / Slide-Presentation / Referensi lain yang diperoleh melalui internet :

- [4] <http://numericalmethods.eng.usf.edu>
- [5] <http://data.tp.ac.id/dokumen/metode+romberg>
- [6] himawat.lecture.ub.ac.id/files/2010/03/Lecture-6-integral.ppt
- [7] webalt.math.helsinki.fi/.../CD/.../Improper/ComputeImproperIntegrals.ppt

Tool Program : SCILAB (<http://scilab.org>)

Video : courtesy of youtube.com

[Video 9.1]:

- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/primer/primer_08ode_firstorderexampleone.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/primer/primer_08ode_firstorderexampletwo.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/primer/primer_08ode_secondorderdistinct.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/primer/primer_08ode_secondorderrepeated.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/primer/primer_08ode_secondordercomplex.html

[Video 9.2]:

- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/euler/euler_08ode_derivation_youtube.html

- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/euler/euler_08ode_example_youtube.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/euler/euler_08ode_estimatinganintegral_youtube.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/euler/euler_08ode_exampleestimatinganintegral_youtube.html

[Video 9.3]:

- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta2nd/rungekutta2nd_08ode_background.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta2nd/rungekutta2nd_08ode_formulas.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta2nd/rungekutta2nd_08ode_midpointmethod.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta2nd/rungekutta2nd_08ode_derivationone.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta2nd/rungekutta2nd_08ode_derivationtwo.html

[Video 9.4]:

- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta4th/rungekutta4th_08ode_formula.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta4th/rungekutta4th_08ode_example1.html
- http://numericalmethods.eng.usf.edu/videos/youtube/08ode/rungekutta4th/rungekutta4th_08ode_example2.html

Diperbaiki: Sept 2011, dar